

Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam dan Pemberian Pupuk NPK Mutiara (16:16:16) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh : Yanita Febriani Harianja

Dibimbing oleh : Tuti Setyaningrum dan Heti Herastuti

ABSTRAK

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani. Kendala dalam budidaya bawang merah di Indonesia adalah kondisi lingkungan seperti jenis tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai jenis media tanam dan pemberian pupuk NPK Mutiara (16:16:16) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Penelitian ini dilakukan di Caping Merapi yang berlokasi di Jl. Raya Tajem KM 2.5, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta pada bulan November 2021 sampai Januari 2022. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan petak terbagi (*Split plot design*) dengan menggunakan 2 faktor yaitu dosis pupuk NPK dan komposisi media tanam. Adapun yang menjadi petak utama yaitu pupuk NPK dan yang menjadi anak petak yaitu jenis media tanam. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (Anova). Hasil sidik ragam yang menunjukkan pengaruh nyata, maka dilanjutkan dengan uji Duncan (DMRT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan jenis media tanam dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Pengaruh pemberian jenis media tanam tanah gambut lebih baik terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun. Pemberian pupuk NPK 15 gram/tanaman lebih baik terhadap jumlah daun, jumlah anakan, bobot segar daun, bobot segar umbi dan jumlah umbi.

Kata Kunci : Bawang Merah, NPK, Tanah Regosol, Tanah Gambut

The Effect of Various Compositions of Planting Media and Application of NPK Mutiara (16:16:16) Fertilizer on the Gramrowth and Yield of Shallots (*Allium ascalonicum* L.)

Compiled by: Yanita Febriani Harianja

Guided by: Tuti Setyaningrum dan Heti Herastuti

ABSTRACT

Shallots are one of the leading horticultural commodities that have been cultivated by farmers for a long time. Constraints in the cultivation of shallots in Indonesia are environmental conditions such as soil types. This study aims to determine the effect of the type of planting medium and the application of NPK Mutiara (16:16:16) fertilizer on the gramrowth and yield of shallot (*Allium ascalonicum* L.). This research is conducted at Caping Merapi which is located on Jl. Raya Tajem KM 2.5, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta from November 2021 to January 2022. The research design used is a Split plot design using 2 factors: the dose of NPK fertilizer and the composition of the gramowing media. The main plot is NPK fertilizer and the sub-plot is the type of planting media. The data obtained are analyzed using variance (Anova). The results of the variance showed a significant effect, then continued with the Duncan test (DMRT) with a 5% level. The results show that there is no interaction between the treatment of the type of planting media and the dose of NPK fertilizer on the growth and yield of shallots. The effect of giving the type of peat soil planting media was better on plant height and number of leaves. The application of 15 grams/plant was better for the number of leaves, number of tillers, fresh weight of leaves, fresh weight of tubers and number of tubers.

Keywords: Shallots, NPK, Regosol Soil, Peat